

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan mengamati laporan keuangan publikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa angka-angka dari laporan keuangan publikasi perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yakni sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan maupun tahunan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi dari media surat kabar (Teguh, 2005).

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data dan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen dan data-data merupakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel ini hanya ada dalam hubungan antar variabel yang bersifat kausalitas. Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai X1, ukuran perusahaan sebagai X2, umur *listing* sebagai X3, likuiditas sebagai X4 dan *leverage* sebagai X5.

1) Profitabilitas (ROE)

Return On Asset (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) Ukuran Perusahaan (Total Asset)

Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset perusahaan menggambarkan kekayaan perusahaan.

$$TA = \ln \text{Total Aset}$$

3) Umur *Listing* (UL)

Variabel Umur *listing* perusahaan adalah rentang waktu mulai perusahaan tersebut *first issued* diBEI sampai dengan waktu penelitian (Sembiring, 2012).

Umur perusahaan menjadi alat pertimbangan bagi investor melihat apakah suatu perusahaan mampu untuk terus bertahan serta mampu bersaing dalam mendapatkan kesempatan bisnis dalam perekonomian.

4) Likuiditas (CR)

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5) Leverage (DTA)

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Total Assets Ratio* (rasio total utang terhadap total aktiva) yang diukur dengan membagikan total kewajiban dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan

perusahaan manufaktur sebagai variabel terikat atau variabel Y. Luas pengungkapan *corporate governance* diukur dengan *Indeks Pengungkapan Corporate Governance* sebagai standar untuk mengukur tingkat pengungkapan *corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebuah indeks pengungkapan dibentuk sebagai standar untuk mengukur tingkat pengungkapan *corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan indeks pengungkapan ini berdasarkan pada informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan mereka bagi *stakeholders*.

Metode yang digunakan untuk membuat indeks pengungkapan *corporate governance* adalah mengaplikasikan indeks tidak tertimbang dengan menggunakan nilai dikotomis, yaitu nilai 1 untuk item yang diungkapkan dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Tabel pengungkapan yang digunakan untuk mengukur indeks pengungkapan *corporate governance* dikembangkan oleh Safitri (2008) dalam Kusumawati (2008) yang bersumber dari Keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006 (dalam Ridho, 2014), yang selanjutnya diperbaharui menjadi Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Nomor X.K.6 serta dari sumber lainnya yaitu dari juga dari Pedoman Umum Penerapan *Good Corporate Governance* Indonesia (KNKG, 2006). Tabel pengungkapan tersebut berisikan item-item pengungkapan yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mengungkapkan informasi mengenai *corporate governance*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Bhuiyan dan Biswas, 2007; Rini, 2010; Rompas dkk, 2014; dan Sartika, 2017)

$$\text{IPCG} = \frac{\text{Total item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Skor maksimum yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan}}$$

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi operasional variabel	Indikator	Pengukuran/ Rumus	Skala	Referensi
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja	ROE	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	(Ridho, dkk 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu				
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan struktur kepemilikan yang lebih luas	Total Aset	Ln Total Aset	Rasio	(Oktaviani, 2017)
Umur Listing	Umur <i>listing</i> merupakan umur perusahaan sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan IPO	Selisish tahun	Tahun Penelitian-Tahun IPO	Rasio	(Arif dan Dini, 2015)
Likuiditas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya tanpa harus melikuidasi aset jangka panjang atau menghentikan operasinya	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	(Nerantzis et.al 2017) Wicaksono, 2011)
Leverage	<i>Leverage</i> merupakan alat untuk mengukur seberapa besar	DTA	$DTA = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Timur, 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan				
Luas Pengungkapan <i>corporate governance</i>	Pengungkapan CG merupakan pengungkapan informasi tata kelola perusahaan serta prinsip-prinsip yang mengatur tentang perusahaan, dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diungkapkan dan dikomunikasikan kepada publik dengan transparan dan tidak ada yang ditutup-tutupi.	16 indikator yang dikeluarkan oleh BAPEPA M dalam Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i>	Total item yang diungkapkan perusahaan IPCG = Total item yang diungkapkan perusahaan : Skor maksimum yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan	Rasio	(Rompas, dkk 2015)

Sumber : Data Olahan, 2018

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:90).

Pada desember 2016, dapat dilihat bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014, 2015, dan 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2012:91).

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:96). Adapun kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- i. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 s.d. 2016,
- ii. *Annual report* dan laporan keuangan tahunan per 31 Desember tahun 2014 s.d. 2016 tersedia secara berturut-turut di situs resmi Bursa Efek Indonesia,
- iii. Total ekuitas dan laba bersih tidak bernilai negatif.

Populasi pada penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2016 yang terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sub sektor makanan dan minuman, yang terdiri dari 17 perusahaan yakni:

1. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)
2. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
3. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)
4. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)
5. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
6. Delta Djakarta Tbk (DLTA)
7. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
8. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
9. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
10. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
11. Mayora Indah Tbk (MYOR)
12. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)
13. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
14. Sekar Bumi Tbk (SKBM)
15. Sekar Laut Tbk (SKLT)
16. Siantar Top Tbk (STTP)
17. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

2) Sub sektor rokok, yang terdiri dari 4 perusahaan yakni:

1. Gudang Garam Tbk (GGRM)
2. H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
3. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)
4. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sub sektor farmasi, yang terdiri dari 10 perusahaan yakni:
 1. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)
 2. Indofarma Tbk (INAF)
 3. Kimia Farma Tbk (KAEF)
 4. Kalbe Farma Tbk (KLBF)
 5. Emdeki Utama Tbk (MDKI)
 6. Merck Indonesia Tbk (MERK)
 7. Pyridam Farma Tbk (PYFA)
 8. Schering Plough Indonesia Tbk (SCPI)
 9. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO)
 10. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)
- 4) Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, yang terdiri dari 6 perusahaan yakni:
 1. Akasha Wira International Tbk (ADES)
 2. Kino Indonesia Tbk (KINO)
 3. Martina Berto Tbk (MBTO)
 4. Mustika Ratu Tbk (MRAT)
 5. Mandom Indonesia Tbk (TCID)
 6. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
- 5) Sub sektor peralatan rumah tangga, yang terdiri dari 4 perusahaan yakni:
 1. Chitose International Tbk (CINT)
 2. Kedaung Indah Can Tbk (KICI)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)
- Integra Indocabinet Tbk (WOOD)
- Sub sektor lainnya, yang terdiri dari 2 perusahaan yakni:
 - Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)
 - Panca Budi Idaman Tbk (PBID)

Sumber : www.sahamok.com

Dari 44 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi diatas terdapat 24 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian, dikarenakan 20 perusahaan tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.2
Penentuan Sampel Penelitian

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016	44
2.	<i>Annual report</i> dan laporan keuangan tahunan yang tidak tersedia per 31 Desember tahun 2014, 2015, dan 2016 tersedia secara berturut-turut di situs resmi Bursa Efek Indonesia	(14)
3.	Perusahaan dengan laba bersih bernilai negative	(6)
Total Sampel		24

Sumber: Data Olahan, 2018

Pada tabel III.2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 14 perusahaan yang *Annual report* dan laporan keuangan tahunannya tidak tersedia per 31 Desember tahun 2014, 2015, dan 2016 secara berturut-turut di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sebanyak 6 perusahaan dengan laba bersih bernilai negatif.

Sehingga total observasi pada penelitian ini berjumlah 72 (24 x 3 tahun penelitian).

3.6 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi terdiri dari dua jenis, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan linier berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan) (Ghozali, 2016:19).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur kelayakan data sebelum dilakukan analisis hipotesis untuk mengetahui beberapa penyimpangan pada data yang digunakan dalam penelitian. Apabila sebelum dilakukan analisis data tidak lolos uji ini, maka hasil analisis hipotesis akan bias.

3.6.2.1 Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Jika data yang dihasilkan tidak terdistribusi dengan normal, maka tes statistis yang dilakukan tidak valid (Ghozali, 2016:154).

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak *orthogonal* yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016:103).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011:95).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2016).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan kemudian dianalisis dengan uji analisis berganda. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016:93). Berikut ini adalah rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Indeks pengungkapan *corporate governance*
a : Nilai konstanta
b : Nilai koefisien regresi
X₁ : Profitabilitas
X₂ : Ukuran perusahaan
X₃ : Umur *listing*
X₄ : Likuiditas
X₅ : *Leverage*
e : Standar *error*

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun ada kemungkinan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R²* saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2016:95).

3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing*,

likuiditas dan *leverage* secara individual (parsial) mempengaruhi variabel luas pengungkapan *corporate governance*.

3.6.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Uji Statistik F ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing*, likuiditas dan *leverage* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu luas pengungkapan *corporate governance*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.